

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN PENYAKIT DIARE PADA ANAK DENGAN RENTANG USIA 7-12 TAHUN DI PENGUMBUK KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN



OLEH

NAMA : VELITA ARDA RAMADANTI

NIM : 10031282126035

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN PENYAKIT DIARE PADA ANAK DENGAN RENTANG USIA 7-12 TAHUN DI PENGUMBUK KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : VELITA ARDA RAMADANTI
NIM : 10031282126035

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 25 Februari 2025

Velita Arda Ramadanti ; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dan Personal Hygiene Dengan Penyakit Diare Pada Anak Dengan Rentang Usia 7-12 Tahun di Pengumbuk Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

xvii + 62 halaman, 27 tabel, 3 gambar, dan 9 lampiran

ABSTRAK

Pengumbuk merupakan daerah yang masih menghadapi permasalahan diare terutama pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun. Data diare dari Puskesmas Pengumbuk menyebutkan kasus diare di Pengumbuk bertambah 6 kasus dari tahun 2022 (114 kasus) ke tahun 2023 (120 kasus). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi jajanan tanpa mengetahui kualitasnya serta kurangnya pemahaman anak-anak tentang *personal hygiene*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku konsumsi makanan jajanan dan *personal hygiene* dengan kejadian diare pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun di Pengumbuk. Penelitian kuantitatif ini menggunakan kuesioner dan wawancara dengan desain *cross-sectional*. Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* atau *fisher exact test* serta regresi logistik berganda menggunakan aplikasi statistik. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan frekuensi konsumsi jajanan dengan diare ($p\text{-value} = 0,045$) dengan PR (95% CI) 1,600 (1,030-2,510) sementara pemilihan konsumsi jajanan, perilaku buang air besar, pengaruh teman sebaya, perilaku mencuci tangan dan kebiasaan memotong kuku tidak ada hubungan dengan diare. Analisis multivariat mengidentifikasi frekuensi konsumsi jajanan sebagai faktor dominan terhadap diare pada anak usia 7-12 tahun di Pengumbuk ($p = 0,048$; PR 0,414 (95% CI 0,173-0,991)). Disimpulkan bahwa, frekuensi konsumsi jajanan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan diare. Disarankan agar anak-anak lebih selektif dan mengurangi konsumsi jajanan yang tidak terjamin kualitasnya.

Kata kunci : Diare, Konsumsi Makanan Jajanan, *Personal Hygiene*
Kepustakaan : 55 (2008-2024)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Skripsi, 25 February 2025

Velita Arda Ramadanti ; Guided by Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

The Relationship Between Snack Food Consumption Behavior and Personal Hygiene with Diarrheal Disease in Children with an Age Range of 7-12 Years in Pengumbuk Rantau Bayur District Banyuasin Regency

xvii + 62 pages, 27 tables, 3 figures, and 9 appendices

ABSTRACT

Pengumbuk is an area that still faces diarrhea problems, especially in children with an age range of 7-12 years. Diarrhea data from the Pengumbuk Health Center stated that diarrhea cases in Pengumbuk increased by 6 cases from 2022 (114 cases) to 2023 (120 cases). This may be caused by the habit of consuming snacks without knowing their quality and children's lack of understanding of personal hygiene. This study aims to analyze the relationship between snack food consumption behavior and personal hygiene with the incidence of diarrhea in children with an age range of 7-12 years in Pengumbuk. This quantitative research uses questionnaires and interviews with a cross-sectional design. The determination of the research sample used a purposive sampling technique with a sample of 100 respondents. Data analysis was carried out by chi-square test or fisher exact test and multiple logistic regression using statistical applications. The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between the frequency of snack consumption and diarrhea (p -value= 0.045) with a PR (95%CI) of 1,600 (1,030-2,510) while the choice of snack consumption, bowel movements, peer influence, hand washing behavior and nail cutting habits had no relationship with diarrhea. A multivariate analysis identified the frequency of snack consumption as the dominant factor against diarrhea in children aged 7-12 years in Pengumbuk ($p=0.048$; PR 0.414 (95%CI 0.173-0.991). It was concluded that the frequency of snack consumption is the dominant factor related to diarrhea. It is recommended that children be more selective and reduce the consumption of snacks that are not guaranteed quality.

Keywords : *Diarrhea, Snack Food Consumption, Personal Hygiene*
Literature : *55 (2008-2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 4 Maret 2025

Yang Bersangkutan



Velita Arda Ramadanti

NIM. 10031282126035

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN PENYAKIT DIARE PADA ANAK DENGAN RENTANG USIA 7-12 TAHUN DI PENGUMBUK KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh

VELITA ARDA RAMADANTI

NIM. 10031282126035

Indralaya, 25 Februari 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM

NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dini Arista Putri', written in a cursive style.

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “**Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dan Personal Hygiene Dengan Penyakit Diare Pada Anak Dengan Rentang Usia 7-12 Tahun di Pengumbuk Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Februari 2025 .

Indralaya, 25 Februari 2025

Tim Penguji Skripsi :

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198912102018032001



Anggota :

2. Widya Ayu Pratiningsih, S.K.M., M.PH.
NIP. 199809082024062001



3. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Velita Arda Ramadanti
NIM : 10031282126035
Tempat, Tanggal Lahir : Sekayu, 09 Oktober 2004
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumahan Villa Jati Emas No 74, Jl KH. Sulaiman,
Kelurahan Kedondong Raye, Kecamatan Banyuasin III,
Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
No HP/Email : 082289255991 / velitardarmdt@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2009-2015 : SD Negeri 39 Banyuasin III
2015-2018 : SMP Negeri 1 Banyuasin III
2018-2021 : SMA Negeri Plus 2 Banyuasin III
2021-2025 : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2021-2023 : Anggota Departemen Pengembangan Sumber Daya
Manusia KEMASS Banyuasin
2022-2023 : Anggota Departemen Hubungan Eksternal Green
Environment Organization FKM UNSRI
2022-2023 : Anggota Departemen Teknologi Informasi dan
Komunikasi HMKL FKM UNSRI
2023-2024 : Kepala Departemen Hubungan Eksternal Green
Environment Organization FKM UNSRI
2023-2024 : Sekretaris Departemen Kewirausahaan KEMASS
Banyuasin
2023 : Penanggungjawab LO & Perizinan PKKMB Universitas
Sriwijaya 2023

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perilaku Konsumsi dan *Personal Hygiene* Dengan Penyakit Diare Pada Anak Dengan Rentang Usia 7-12 Tahun di Pengumbuk Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”. Shalawat dan salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tak lepas dari bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M. PH. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, semangat serta dukungan dalam melakukan pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M. dan Ibu Widya Ayu Pratiningsih, S.K.M., M.PH. selaku dosen penguji skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orangtua saya, Ayah tercinta Pensi Cahayadi, SE, MM. dan ibu tercinta Linda Hartati, SE. yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan baik dukungan moril maupun materil kepada penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan. Kalian adalah sumber kekuatan dari dalam diri saya, setiap langkah yang saya lakukan hanya akan saya persembahkan

kepada kalian, semoga saya selalu dapat membahagiakan dan memberikan yang terbaik untuk kalian sebagai bentuk rasa terima kasih yang tak terhingga

7. Kedua adik saya, Muhammad Reyhan Aditya dan Muhammad Nanda Alfairuz yang juga selalu memberikan semangat, motivasi, doa kepada penulis dalam setiap keadaan.
8. Seluruh sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis menerima kritik, saran dan masukkan yang membangun mengenai skripsi ini agar dapat disempurnakan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 25 Februari 2025

Penulis



Velita Arda Ramadanti

NIM. 10031282126035

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Velita Arda Ramadanti
NIM : 10031282126035
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Nonexclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENYAKIT DIARE PADA ANAK DENGAN RENTANG USIA 7-12 TAHUN DI PENGUMBUK KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Indralaya
Tanggal : 25 Februari 2025
Yang Mengetahui



Velita Arda Ramadanti
NIM. 10031282126035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Masyarakat Desa Pengumbuk.....	5
1.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan.....	5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5

1.5.1	Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2	Lingkup Materi	5
1.5.3	Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		6
2.1	Jajanan.....	6
2.1.1	Definisi Jajanan	6
2.1.2	Jenis-jenis Jajanan	6
2.2	<i>Personal Hygiene</i>	7
2.2.1	Pengertian <i>Personal Hygiene</i>	7
2.2.2	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	8
2.3	Diare	9
2.3.1	Definisi Diare	9
2.3.2	Klasifikasi Diare	9
2.3.3	Gejala Diare	10
2.3.4	Cara Penularan Diare.....	10
2.3.5	Pencegahan Diare	11
2.4	Faktor Penyebab Diare.....	13
2.4.1	Faktor Perilaku	13
2.4.2	Faktor Lingkungan	17
2.5	Penelitian Terdahulu	19
2.6	Kerangka Teori	22
2.7	Kerangka Konsep.....	23
2.8	Definisi Operasional.....	24
2.9	Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		28

3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Populasi dan Sampel.....	28
3.2.1	Populasi	28
3.2.2	Sampel	28
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	30
3.2.4	Kriteria Sampel.....	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan.....	31
3.3.1	Jenis Data.....	31
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
3.4	Pengolahan Data	31
3.5	Analisis dan Penyajian Data	32
3.5.1	Analisis Data.....	32
3.5.2	Penyajian Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN		35
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2	Hasil Analisis Univariat.....	36
4.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare	36
4.2.2	Distribusi Frekuensi Pemilihan Konsumsi Makanan Jajanan	36
4.2.3	Distribusi Frekuensi Frekuensi Konsumsi Jajanan.....	36
4.2.4	Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya.....	37
4.2.5	Distribusi Frekuensi Perilaku Buang Air Besar	37
4.2.6	Distribusi Frekuensi Perilaku Mencuci Tangan	38
4.2.7	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Memotong Kuku.....	38
4.3	Hasil Analisis Bivariat	39

4.3.1	Hubungan Pemilihan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare	39
4.3.2	Hubungan Frekuensi Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Diare.....	39
4.3.3	Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Kejadian Diare.....	41
4.3.4	Hubungan Perilaku Buang Air Besar Dengan Kejadian Diare.....	41
4.3.5	Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare.....	42
4.3.6	Hubungan Kebiasaan Memotong Kuku Dengan Kejadian Diare.....	42
4.4	Hasil Analisis Multivariat	43
4.4.1	Seleksi Bivariat.....	43
4.4.2	Pemodelan Awal Multivariat.....	43
4.4.3	Identifikasi Confounding.....	44
4.4.4	Pemodelan Akhir Multivariat.....	48
BAB V	PEMBAHASAN.....	49
5.1	Keterbatasan Penelitian	49
5.2	Pembahasan.....	49
5.2.1	Gambaran Kejadian Diare Pada Anak Usia 7-12 Tahun di Pengumbuh...	49
5.2.2	Hubungan Antara Pemilihan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare.....	50
5.2.3	Hubungan Antara Frekuensi Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Diare	51
5.2.4	Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Dengan Kejadian Diare	53
5.2.5	Hubungan Antara Perilaku Buang Air Besar Dengan Kejadian Diare.....	54
5.2.6	Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare.....	55
5.2.7	Hubungan Antara Kebiasaan Memotong Kuku Dengan Kejadian Diare.	57
5.2.8	Faktor Yang Paling Dominan Terhadap Kejadian Diare.....	58
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	60

6.1	Kesimpulan.....	60
6.2	Saran	61
6.2.1	Saran Bagi Anak Usia 7-12 Tahun	61
6.2.2	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 4.1 Keadaan Sekitar Kantin	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemilihan Konsumsi Jajanan	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Frekuensi Konsumsi Jajanan.....	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya.....	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Buang Air Besar	37
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Perilaku Mencuci Tangan	37
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Memotong Kuku	38
Tabel 4.8 Hubungan Pemilihan Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Diare	38
Tabel 4.9 Hubungan Frekuensi Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Diare.....	39
Tabel 4.10 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Kejadian Diare.....	39
Tabel 4.11 Hubungan Perilaku Buang Air Besar Dengan Kejadian Diare	40
Tabel 4.12 Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare	41
Tabel 4.13 Hubungan Kebiasaan Memotong Kuku Dengan Kejadian Diare.....	41
Tabel 4.14 Hasil Seleksi Bivariat	43
Tabel 4.15 Pemodelan Awal Multivariat.....	44
Tabel 4.16 Perubahan PR Tanpa Variabel Pemilihan Konsumsi Jajanan	44
Tabel 4.17 Identifikasi <i>p-value</i> Variabel Kebiasaan Memotong Kuku	45
Tabel 4.18 Perubahan PR Tanpa Variabel Kebiasaan Memotong Kuku	45
Tabel 4.19 Identifikasi <i>p-value</i> Variabel Perilaku Mencuci Tangan.....	46
Tabel 4.20 Perubahan PR Tanpa Variabel Perilaku Mencuci Tangan	46
Tabel 4.21 Identifikasi <i>p-value</i> Variabel Perilaku Buang Air Besar.....	46
Tabel 4.22 Perubahan PR Tanpa Variabel Perilaku Buang Air Besar	47
Tabel 4.23 Identifikasi <i>p-value</i> Variabel Frekuensi Konsumsi Jajanan	47
Tabel 4.24 Pemodelan Akhir Multivariat	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (2024) Diare merupakan penyebab utama kematian dan kesakitan anak di seluruh dunia, dengan kontaminasi makanan dan air menjadi faktor penyebab utamanya. Menurut statistik global, sekitar 2,5 miliar orang tidak memiliki akses terhadap sanitasi yang layak, dan 780 juta orang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman. Diare, yang sering disebabkan oleh infeksi, banyak terjadi di negara-negara berkembang. Sudah menjadi fakta yang jelas bahwa diare merupakan penyebab utama kekurangan gizi, terutama pada anak-anak di bawah usia tiga tahun, yang rentan mengalami serangan diare berulang setiap tahunnya..

Menurut data *World Health Organization* (2024), diare bertanggung jawab atas 4% dari seluruh kematian secara global, serta 5% kerugian kesehatan yang berujung pada kecacatan. WHO melaporkan, tercatat sekitar 1,7 miliar kasus diare setiap tahunnya, yang mengakibatkan kematian 760.000 anak di bawah usia lima tahun. Di negara-negara berkembang, anak-anak di bawah usia tiga tahun biasanya mengalami rata-rata tiga episode diare per tahun. Pada tahun 2018, terdapat 4.165.789 orang di Indonesia yang menderita diare di fasilitas kesehatan, dan 1.516.438 (36,4%) diantaranya terjadi pada anak balita. Tingginya kejadian diare di Indonesia disebabkan oleh faktor lingkungan, khususnya kondisi sanitasi dasar yang tidak memadai. Faktor-faktor tersebut antara lain kondisi sanitasi perumahan yang kurang baik, penggunaan air yang tidak memadai, tidak adanya jamban keluarga yang layak, dan kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai (Kasman and Ishak, 2020).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2023 diketahui bahwa kasus diare paling tinggi nomor empat yaitu terdapat di Kabupaten Banyuasin dengan jumlah 10.317 jiwa. Berdasarkan hasil data yang diberikan oleh wilayah kerja Puskesmas Pengumbuk secara keseluruhan di tahun 2021 ditemukan 110 kasus, tahun 2022 ditemukan 114 kasus, dan pada tahun 2023 ditemukan 120 kasus. Penelitian ini dilakukan di Desa Pengumbuk pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun di desa tersebut dikarenakan desa tersebut memiliki kejadian diare yang

cukup tinggi. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di desa tersebut memiliki banyak anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun serta masih banyaknya penjual jajanan kaki lima di sekitar jalanan desa yang masih sering dibeli oleh siswa pada saat bermain dan pada saat pulang sekolah.

Anak-anak dari usia 7 hingga 12 tahun adalah kumpulan usia yang paling rentan terhadap masalah penyakit dan malnutrisi, terutama penyakit menular seperti diare. Secara epidemiologi, prevalensi penyakit lingkungan di Indonesia masih sangat tinggi. Praktik konsumsi jajanan pelengkap dan kegagalan anak dalam mematuhi protokol kebersihan tangan sebelum makan dapat memudahkan masuknya berbagai jenis kuman dan bakteri ke dalam tubuh sehingga berujung pada berkembangnya penyakit seperti diare. (Lusida et al., 2023).

Etiologi diare pada anak usia 7-12 tahun bersifat multifaktorial. Salah satu faktor penyebabnya adalah pemilihan jajanan yang dikonsumsi. Pemilihan jajanan yang kurang tepat dapat memperparah kondisi gizi anak karena masih banyak anak yang memilih jajanan yang salah, seperti makanan cepat saji yang sudah dicampur dengan pewarna dan bahan pengawet lainnya. Selain itu, kebersihan jajanan tersebut juga masih belum dapat dipastikan. Dari hasil penelitian (Almanfaluthi and Budi, 2015) frekuensi konsumsi jajanan akan mempengaruhi kejadian diare sebesar 87,9%, sehingga terlalu banyak mengonsumsi jajanan memberikan dampak yang cukup besar terhadap kejadian diare pada anak sekolah. Faktor lainnya adalah teman sebaya yang merupakan komunitas usia yang hampir sama yang dapat memengaruhi perkembangan dan kognisi anak. Teman sebaya juga dapat memengaruhi pemilihan jajanan anak (Nur Anisah et al., 2019).

Faktor lain yang berkontribusi adalah kebersihan diri anak, yang meliputi perilaku buang air besar, kebiasaan mencuci tangan, dan kebiasaan memotong kuku. Perilaku buang air besar juga merupakan penyebab utama diare pada anak. Tinja yang tidak dibuang dengan benar dapat mencemari tanah atau air permukaan, sehingga menyebarkan bibit penyakit. (Dewi and Naraha, 2019). Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dengan baik dan benar juga merupakan salah satu faktor lainnya yang dapat menurunkan setengah dari penderita diare (50%). (Fatmawati et al., 2017). Serta kuku seharusnya tetap dalam keadaan sehat dan bersih dan perawatan kuku juga dapat mempengaruhi terjadinya diare.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa angka kejadian diare pada anak usia sekolah yang memiliki hubungan mengkonsumsikan jajanan bebas serta perilaku konsumsi membuat peneliti menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan hubungan antara kejadian diare terhadap perilaku konsumsi dan *personal hygiene* pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun di Desa Pengumbuk, Banyuasin. Yang mana pada Desa Pengumbuk Banyuasin ini masih ada sejumlah pedagang jalanan yang berjualan di sekitaran desa sehingga dapat menarik minat para anak-anak untuk mengonsumsi jajanan.

1.2 Rumusan Masalah

Anak-anak berusia antara 7 hingga 12 tahun lebih rentan mengalami komplikasi kesehatan karena tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Masalah kesehatan yang lazim terjadi pada kelompok demografi ini adalah diare yang disebabkan oleh kecenderungan mereka mengabaikan pemilihan jajanan dan *personal hygiene*. Berdasarkan survey awal yang dilakukan bahwasannya masih banyak terdapat penjual jajanan yang ada di pinggiran jalan desa dan masih banyak dibeli oleh anak-anak sekitar desa yang mana jajanan tersebut bahkan belum diketahui kebersihannya.

Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian terkait hubungan dari perilaku konsumsi dan personal hygiene pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun di Desa Pengumbuk. Sehingga terdapat rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara perilaku konsumsi makanan (pemilihan konsumsi jajanan, frekuensi konsumsi jajanan, pengaruh teman sebaya) dan *personal hygiene* (perilaku buang air besar, perilaku mencuci tangan dan kebiasaan memotong kuku) terhadap kejadian diare pada anak-anak dengan rentang umur 7-12 tahun di Pengumbuk, Banyuasin

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan perilaku konsumsi makanan dan personal hygiene anak dengan rentang usia 7-12 tahun di Desa Pengumbuk, Kecamatan Rantau Bayur, Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare

2. Mengetahui distribusi dari frekuensi perilaku konsumsi jajanan (pemilihan konsumsi jajanan, frekuensi konsumsi jajanan dan pengaruh teman sebaya)
3. Mengetahui distribusi dari frekuensi *personal hygiene* (perilaku buang air besar, kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dan Kebiasaan Memotong Kuku)
4. Menganalisis hubungan antara pemilihan konsumsi jajanan terhadap kejadian diare pada anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun di perairan pengumbuk
5. Menganalisis hubungan antara frekuensi konsumsi jajanan terhadap kejadian diare pada anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun di perairan pengumbuk
6. Menganalisis hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap kejadian diare pada anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun di perairan pengumbuk
7. Menganalisis hubungan antara perilaku buang air besar (BAB) terhadap kejadian diare pada anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun di perairan pengumbuk
8. Menganalisis hubungan antara kebiasaan cuci tangan terhadap kejadian diare pada anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun di perairan pengumbuk
9. Menganalisis hubungan antara kebiasaan memotong kuku terhadap kejadian diare pada anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun di perairan pengumbuk
10. Menganalisis faktor-faktor yang dominan terhadap kejadian diare pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun di perairan pengumbuk

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran bagi peneliti saat menerapkan ilmu di bidang kesehatan lingkungan terkait penilaian perilaku konsumsi jajanan dan *personal hygiene*.

2. Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti terkait penilaian perilaku konsumsi jajanan dan *personal hygiene* pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun di Desa Pengumbuk, Banyuasin.
3. Peneliti mampu melakukan pembuatan proposal dan pengolahan data.
4. Peneliti mampu menyusun kerangka teori dan kerangka konsep.

1.4.2 Bagi Masyarakat Desa Pengumbuk

Memberikan pengetahuan serta informasi terkait dengan kejadian diare agar dapat menjadi saran dan pembelajaran kepada seluruh orang tua terkait pencegahan penyakit diare pada anak di Desa Pengumbuk.

1.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan informasi dan masukan kepada puskesmas daerah setempat agar dapat lebih sering melakukan penyuluhan mengenai higiene pada makanan serta sanitasi lingkungan yang memiliki hubungan erat terhadap kejadian diare yang terjadi di Pengumbuk.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Dapat dijadikan sebagai referensi dan petunjuk untuk pembelajaran terkait perilaku konsumsi dan higiene sanitasi pada anak usia 7-12 tahun di desa dan hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Pengumbuk, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara perilaku konsumsi dan perilaku higiene sanitasi pada anak-anak yang usianya berada pada rentang 7-12 tahun di Pengumbuk, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bulan November-Desember 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., *et al.* 2023. Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3, 31-39.
- Afni, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Di SDN Natam Kecamatan Badar Tahun 2017. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 3(2), 59–66.
- Aini, S. Q. 2019. Perilaku Jajan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15, 133-146.
- Almanfaluthi, M. L. & Budi, M. H. 2015. Hubungan Antara Konsumsi Jajanan Kaki Lima Terhadap Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, XIII, 3.
- Amin, N. F., Garancang, S. & Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar*, 14, 15-31.
- Andini, R. 2021. *Hubungan Perilaku Hygiene Dengan Kejadian Diare Di Sekolah Dasar Al-Washliyah 30 Medan Labuhan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Anggraini, D. & Kumala, O. 2022. Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1, 309-317.
- Anton, L., Yearsi, S. E. N. & Habibi, M. 2019. Identifikasi Kandungan Berbahaya Jajanan Anak Sekolah Dasar Sdn a Dan Sdn B Kota Samarinda Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 30-45.
- Aulia, A., Nurjazuli, N. & Darundiati, Y. H. 2021. Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Di Desa Kamal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 166-174.
- Cahyadi, D. D. 2020. *Analisis Faktor Iklim Terhadap Kejadian Diare Di Kota Banjarmasin Tahun 2014–2019*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Chaisyah, R. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di Mis Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia.
- Dahlan, M. S. 2014. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan: Deskriptif. *Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS*, 6.

- Dehmi, M., Yusuf, A. & Juhanto, A. 2021. Analisis Pengaruh Metode Penyuluhan (Ceramah) Dampak pemberian Edukasi Minum Obat Pada Penderita Tb Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10, 511-518.
- Dewi, C. & Naraha, J. A. 2019. Analisis Faktor Lingkungan Terhadap Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Masyarakat Desa Lermatang Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Infokes*, 9, 139-149.
- Fadilla, A. R. & Wulandari, P. A. 2023. Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1, 34-46.
- Farkhati, D. U. 2021. Kajian Literatur: Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1, 115-128.
- Fatmawati, T. Y., Indrawati, I. I. & Ariyanto, A. A. 2017. Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2, 294-302.
- Fauziah, Z. & Siwiendrayanti, A. 2023. Kondisi Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7, 430-441.
- Fernando, P. S., Togubu, D. M. & Kasau, S. 2024. Hubungan Personal Higiene Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sekolah Dasar Ypk Merauke. *INHEALTH: INDONESIAN HEALTH JOURNAL*, 3, 66~ 80-66~ 80.
- Firdausi, R. A., Thohari, I., Kriswandana, F., *et al.* 2023. Sanitasi Dasar Rumah Dan Perilaku Buang Air Besar Terhadap Kejadian Diare Pada Masyarakat Pesisir (Studi Di Desa Gisik Cemandi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023). *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17, 72-80.
- Gultom, M. M., Onibala, F. & Bidjuni, H. 2018. Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Diare Pada Anak Di Sdn 3 Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan*, 6.
- Haenisa, N. N. & Surury, I. 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Santri Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19, 231-238.

- Ibrahim, I. & Sartika, R. A. D. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2.
- Iryanto, A. A., Joko, T. & Raharjo, M. 2021. Literature Review: Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 1-7.
- Istiroha, I. & Sahak, M. A. 2016. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Ibu Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita (Mother Hygienic and Healthy Behavior Assosiated with the Incident of Infant Diarrhea). *Journals of Ners Community*, 7, 201-207.
- Jap, A. L. S. & Widodo, A. D. 2021. Diare Akut Yang Disebabkan Oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27, 282-288.
- Kasman, K. & Ishak, N. I. 2020. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7, 28.
- Kristiana, A., Setiawati, T. & Patriasih, R. 2020. Penerapan Personal Higiene Karyawan Home Industry Kerupuk Di Desa Sindang Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 9.
- Lusida, N., Andriyani, A., Srisantyorini, T., *et al.* 2023. Pengetahuan Dan Perilaku Makanan Jajanan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa Sd Negeri Setu Kota Tangerang Selatan. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 4, 84-90.
- Manurung, I. F. E. 2020. Peningkatan Pengetahuan Dan Praktek Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar Marsudirini Kefamenanu. *Warta Pengabdian*, 14, 134-140.
- Maywati, S., Gustaman, R. A. & Riyanti, R. 2023. Sanitasi Lingkungan Sebagai Determinan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7, 219-229.
- Natsir, M. F. 2018. Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Desa Barana. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1.

- Notoatmodjo, S. 2016. Ilmu Perilaku Kesehatan Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nur Anisah, I., Kep, I. S. & Ns, M. 2019. *Hubungan Kebiasaan Anak Jajan Diluar Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sd Negeri 3 Mudal Boyolal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nuraini, N. 2019. *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar (Studi Di Sdn Mangunharjo 6 Kota Probolinggo)*. STIKesInsan Cedekia Medika Jombang.
- Paramitha, G. W., Soprima, M. & Haryanto, B. 2010. Perilaku Ibu Pengguna Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Makara kesehatan*, 14, 46-50.
- Partawijaya, D., Permana, I., Sutrisno, H., *et al.* 2024. Analisis Univariat Keterlibatan Masyarakat Dalam Penataan Ruang Di Desa Upon Batu, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4, 1461-1468.
- Prasetyo, A. D. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Personal Hygiene Pada Siswa Di Sdn Panjang Wetan Iv Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. *FIKkeS*, 8.
- Purwaningrum, S. W., Saurina, N. & Adisusilo, A. K. 2016. Buku Referensi: Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Pola Hidup Sehat Kepada Anak. Satu Kata BookArt Publisher.
- Qisti, D. A., Putri, E. N. E., Fitriana, H., *et al.* 2021. Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 1661-1668.
- Rahman, M. F., Prihatina, R. A. & Mardiyah, S. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa Sdn Mekasari 03 Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*, 10, 56-67.
- Ruliati, R. 2018. Hubungan Konsumsi Jajanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah (Studi Di Mi Darul Ulum Desa Ngumpul, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang). *Jurnal Kebidanan*, 15, 46-54.
- Santina, R. O., Hayati, F. & Oktariana, R. 2021. Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2.

- Saputra, A. Y. & Apriadi, D. 2018. Rancang Bangun Aplikasi Quick Count Pilkada Berbasis Sms Gateway Dengan Metode Simple Random Sampling (Studi Kasus Kota Lubuklinggau). *Journal Information System Development (ISD)*, 3.
- Sari, N. K., Lukito, A. & Astria, A. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak 1-4 Tahun Di Wilayah Puskesmas Pekan Bahorok.
- Setia, M. N. F. B. Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Kaki Lima Dengan Kejadian Penyakit Diare Di Mi Nurul Fadhillah Bandar Setia.
- Setiawan, P. & Sulistyorini, L. 2023. Literature Review: Hubungan Mencuci Tangan Dan Konsumsi Makanan Dengan Kasus Diare Pada Anak Sekolah Di Indonesia. *Student Scientific Creativity Journal*, 1, 286-292.
- Siahaan, D., Eyanor, P. & Hutagalung, S. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Higiene Dengan Kejadian Diare Akut. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 15, 82-94.
- Sulastri, A., Alie, I. R. & Husin, U. A. 2021. Perbedaan Kejadian Diare Antara Siswa Kelas 6 Sd Yang Memotong Kuku Dan Tidak Memotong Kuku Di Sdn 1 Cikembulan Kabupaten Garut Tahun 2020. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 7, 438-442.
- Sulistyoningih, H. (2011). Gizi untuk kesehatan ibu dan anak. Yogyakarta: Graha ilmu. Graha Ilmu.
- Suniarti, I. 2022. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Anak Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cirendang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2022*. STIKes Kuningan.
- Suryani, S. I. & Sodik, M. A. 2018. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun.
- Utami, D. P. 2016. Pengaruh Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Di Sd Muhammadiyah Wonorejo.
- Widianingtyas, S. I., & Dinda, Y. (2022). Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Jajan pada Anak Usia Sekolah. *Adi Husada Nursing Journal*, 8(1), 22-28.
- Widoyono, M. 2008. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, Dan Pemberantasannya. *Jakarta: Erlangga*.